

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian utama secara global. Salah satu jenis penyakit tidak menular yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun adalah penyakit diabetes mellitus tipe 2. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak dapat menghasilkan hormon insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak efektif menggunakan insulin yang dihasilkan (WHO, 2019).

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang diletupkan oleh interaksi berbagai faktor : genetik, imunologi, lingkungan dan gaya hidup. Diabetes mellitus juga suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (Arisman, 2014). Kriteria Diagnosis DM menurut pedoman American Diabetes Association (ADA). Glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl dengan gejala klasik penyerta, glukosa 2 jam pasca pembebanan ≥ 200 mg/dl, glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl bila terdapat keluhan klasik DM penyerta, seperti banyak kencing (poliuria), banyak minum (polidipsia), banyak makan (polifagia), dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya.

Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥ 15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukan peningkatan dibandingkan pravelensi diabetes melitus pada tahun 2013. Namun pravelensi diabetee menurut hasil pemeriksaan gula

darah meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5 pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabet mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes (Riskesdas, 2018).

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang umum pada dewasa yang membutuhkan supervise medis berkelanjutan dan edukasi perawatan mandiri pada pasien, komplikasi diabetes mellitus dapat terjadi diantaranya komplikasi akut. Hiperglikemia dan ketoasidosis diabetik, hipoglikemia. Dan pada komplikasi kronis, penyakit arteri coroner, penyakit serebrovaskuler, hipertensi, penyakit pembuluh darah, infeksi (Maria, 2021).

Kehidupan keluarga seringkali dihadapkan pada stimulus berupa beragam permasalahan hidup yang datang baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal keluarga. Beberapa dari stimulus tersebut dapat menjadi pemicu stressor dalam keluarga, sebagai contoh adanya anggota keluarga yang sakit, masalah perekonomian dalam keluarga dan lainnya. Strategi koping berfungsi sebagai proses dan mekanisme yang penting bagi keluarga dalam menjalankan tugas-tugas keluarga. Stress pada keluarga merupakan sebuah krisis, di mana keluarga memerlukan strategi koping yang tepat dalam menghadapi stress sebagai upaya pemecahan masalah-masalah yang ada dalam keluarga.

Ramaida (2023) menjelaskan strategi koping keluarga merupakan strategi positif dari adaptasi keluarga secara keseluruhan dengan melakukan upaya-upaya pemecahan masalah atau mengurangi stress yang disebabkan oleh masalah atau peristiwa. Strategi dukungan keluarga yang timbul dalam menghadapi stressor, khususnya terkait dengan stressor dalam merawat

anggota keluarga yang menderita penyakit sangat tergantung dengan situasi dan sumber masalah yang dihadapi keluarga. Perbedaan situasi dan masalah membutuhkan pemecahan yang berbeda, sehingga strategi dukungan yang dibutuhkan oleh setiap keluarga juga berbeda. Oleh karena itu, stress dalam keluarga telah menunjukkan bahwa dengan menggunakan berbagai strategi dukungan untuk mengatasi stress lebih penting dibandingkan menggunakan satu atau dua strategi koping tertentu (Ramadia et al., 2023).

Pada penelitian Priharsiwi Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 361 responden (52,7%) memiliki dukungan keluarga baik dan 432 responden (63%) memiliki tingkat kepatuhan diet tidak patuh. Dukungan keluarga baik dapat mencegah terjadinya komplikasi serta membantu pengobatan sehingga pasien lebih semangat dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa. Ketidakpatuhan diet dapat memperlambat penyembuhan pasien. Walaupun dukungan keluarga baik, tidak menjamin kepatuhan diet akan baik, karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan (Priharsiwi & Kurniawati, 2021).

Pada peneliti lainnya Arini dengan hasil berdasarkan 11 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh pada praktik manajemen diri meliputi diet DM, perawatan kaki, aktifitas fisik, kontrol gula darah, kepatuhan pengobatan, peningkatan mekanisme koping, efikasi diri, dan kualitas hidup lansia. Simpulan: Dukungan keluarga mempunyai dampak yang positif bagi lansia dengan DM tipe II (Arini et al., 2022).

Berdasarkan prasurvey yang sudah dilakukan, ditemukan rata-rata pasien diabetes Melitus sebanyak 30 pasien pada bulan Mei 2023 di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4. Dan dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus sebagian besar baik, hal ini dibuktikan dengan data bahwa 10 pasien yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 8 (80%), dan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 2 (20%).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti. Bagaimana gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 2023.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa faktor dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus adalah dari usia, jenis kelamin, dan pengalaman operasi atau rawat inap sebelumnya. Dan efek dari kecemasan adalah peningkatan tekanan darah pasien. Apabila tekanan darah pasien naik dan tetap dilakukan operasi dapat mengganggu berjalannya operasi. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4?”

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 Cilacap.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 Cilacap
- b. Mendeskripsikan dukungan keluarga pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan ilmu keperawatan sebagai upaya untuk meningkatkan keperawatan khususnya tentang gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 Cilacap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengetahuan ilmu tentang gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 Cilacap, dan memberikan pengalaman bagi peneliti sehingga dapat melakukan komparasi antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Lahan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian kepada pihak manajemen Klinik pengetahuan gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus di Klinik Rawat Jalan Bina Husada 4 Cilacap

c. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa khususnya untuk mahasiswa keperawatan dan dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya tentang gambaran dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus.

d. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi para teman perawat dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien dalam rangka edukasi pentingnya dukungan keluarga pada pasien diabetes Melitus.

E Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
(Priharsiwati & Kurniawati, 2021)	Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literature review dengan melakukan penelusuran online dari sumber database medline dan portal Garuda didapatkan 5 artikel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.	Hasil penelitian menunjukkanse banyak 361 responden (52,7%) memiliki dukungan keluarga baik dan 432 responden (63%) memiliki tingkat kepatuhan diet tidak patuh. Dukungan keluarga baik dapat mencegah terjadinya komplikasi serta membantu pengobatan sehingga pasien lebih semangat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang gambaran kecemasan orang tua dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , desain penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan

Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa. Ketidakpatuhan diet dapat memperlambat penyembuhan pasien. Walaupun dukungan keluarga baik, tidak menjamin kepatuhan diet akan baik, karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan</p>	<p>penelitian sebelumnya terletak pada teknik dan jenis analisis data yang digunakan.</p>
(Arini et al., 2022)	<p>Dukungan keluarga pada lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review</p>	<p>Metode: Pencarian artikel menggunakan database elektronik seperti Google scholar, Science direct, Pubmed dan Proquest. Pencarian artikel yang digunakan yaitu 5 tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan diantaranya, “Dukungan Keluarga” dan “Lansia” dan Diabetes Melitus”</p>	<p>Hasil : Berdasarkan 11 artikel yang dianalisis, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh pada praktik manajemen diri meliputi diet DM, perawatan kaki, aktifitas fisik, kontrol gula darah, kepatuhan pengobatan, peningkatan mekanisme koping, efikasi diri, dan kualitas hidup lansia. Simpulan: Dukungan keluarga mempunyai dampak yang positif bagi</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kecemasan orang tua dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, desain penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik dan jenis analisis data yang digunakan.</p>

Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
(Runtuwaro w et al., 2020)	Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Literaturreview	Metode literature review, yang digunakan untuk menyusun tinjauan pustaka ini adalah mencari database elektronik. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci Family Support, Quality Of Life, Diabetes mellitus type 2 yang ditelusuri melalui Google Scholar dan Pubmed. Didapatkan 945 artikel yang diidentifikasi dan dipublikasikan dari tahun 2015-20120. Dari 945 artikel hanya 4 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.	Hasil lansia dengan DM tipe II berdasarkan artikel-artikel yang telah itinjau menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam mengatasi kualitas hidup dari penderita DM tipe 2 dan satu dari empat artikel menemukan hasil tidak ada hubungan dan tiga dari keempat artikel memberikan hasil adanya hubungan. Kesimpulan hasil evaluasi tinjauan pustaka dapat Disimpulkan dari dua tema bear yaitu dukungan keluarga dan kualitas hidup memiliki kategorinya masing-masing yang diperoleh menurut analisis yang peneliti lakukan. 90% hasil dari keempat artikel ini menunjukkan adanya	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh gambaran kecemasan orang tua. dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , desain penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik dan jenis analisis data yang digunakan.

Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita DM tipe 2.	



